

Hubungan Escherichia Coli (E. coli) dalam air minum dengan kejadian diare pada balita di Kota Tangerang tahun 2007

Suhardiman

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=53388&lokasi=lokal>

Abstrak

Cakupan pelayanan air minum di Indonesia masih rendah, hanya 40% masyarakat di perkotaan dan kurang dari 30% masyarakat pedesaan yang tersambung dengan jaringan air minum PDAM. Data kualitas air bersih di Kota Tangerang dari tahun 2004-2006 menunjukkan penurunan kualitas kimia maupun bakteriologis. Air dapat berperan sebagai transmisi penularan suatu penyakit seperti diare, melalui permukaan yang ditularkan lewat jalur air (water borne disease) atau jalur peralatan yang dicuci dengan air (water washed disease). Di Kota Tangerang tahun 2005 diare menempati urutan ketiga untuk golongan umur 1-4 tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi diare adalah lingkungan, status gizi, kepadudukan, pendidikan, keadaan sosial ekonomi dan perilaku masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk melihat apakah kejadian diare pada balita disebabkan oleh karena kualitas air minum yang secara bakteriologis tidak memenuhi syarat dengan menggunakan desain penelitian kasus kontrol. Unit analisis penelitian ini adalah balita usia 9-59 bulan dengan total sampel untuk kasus dan kontrol adalah 250. Teknik pengambilan sampel secara kuota, dimana dari 25 Puskesmas yang ada setiap Puskesmas hanya diambil 5 kasus dan 5 kontrol. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara E. coli dalam air minum dengan kejadian diare pada balita. Variabel kondisi jamban keluarga sebagai confounding. Keberadaan E. coli dalam air minum berhubungan secara signifikan dengan kejadian diare pada balita setelah dikontrol oleh variabel kondisi jamban keluarga. Disarankan perlu diadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara pencegahan diare yaitu dengan melakukan pemeliharaan sumber air bersih, jamban keluarga dan hygiene perorangan khususnya cuci tangan serta selalu memasak air bersih sampai mendidih sebelum dikonsumsi sebagai air minum dan mencuci Serta merebus botol dan tempat makan/minum balita.

Drinking water coverage in Indonesia is quite low, only 40% urban resident and less than 30% village resident that connected with drinking water system. Clean water quality data at Tangerang City from 2004 - 2006 shows chemical and bacteriology quality reduction. Water could act as infection transmission of certain disease such as diarrhea through germs from water trail (water borne disease) or equipment trail washed with water (water washed disease). At Tangerang City year 2007 diarrhea located on third place for 1 - 4 years old group age. Factors affecting diarrhea are environment, nutrition status, residence, education, social economy condition and public behavior. This research aim to observe diarrhea cases in toddlers caused by drinking water quality as bacteriology is not fulfilling prerequisite. This research is using case control research design. Research analysis unit is toddlers? age of 9 - 59 months with total sample for case and control as much as 250. Sample gathering technique performed as quota, where from 25 Puskesmas in every Puskesmas only took 5 cases and 5 controls. Research result shows that there is relation between E. coli in drinking water and diarrhea on toddlers. Variable of family toilet condition is confounding. E coli in drinking water as significantly related with diarrhea on toddlers after controlled by variable of family toilet condition. Suggested need counseling to public toward diarrhea prevention, maintain hygiene water source and family toilet and individual hygiene especially rinse. Also suggested to boil hygiene water until boiled

before consumed as drinking water, washing and boiling bottle and toddlers lunch I box/drinking bottle.</p>